

TAJUK RENCANA

Etalase Budaya di YIA

ANGIN segar kembali berhembus untuk para pelaku seni di Indonesia padaumumnya dan di DIY khususnya. Angin itu berhembus setelah Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir minta agar semua bandara di Indonesia menjadi etalase budaya. Hal itu dimaksud untuk mendukung kebangkitan perekonomian masyarakat setelah terdampak pandemi Covid-19.

Menteri BUMN Erick Thohir mengungkapkan hal itu saat Temu Budaya di Yogyakarta International Airport (YIA), Rabu (22/6) lalu. Ia melihat data pariwisata mulai bangkit di angka 70 persen. Iapun mendorong lagi Angkasa Pura (AP) menjadikan bandara sebagai etalase kebudayaan. Diharapkan, masyarakat Indonesia bisa menjadi bangsa yang modern tetapi tidak sampai kehilangan jatidiri budayanya sendiri.

Menurut Erick Thohir, riset menunjukkan banyak bahasa daerah mulai hilang karena generasi mudanya tidak lagi mempelajarinya. Karena itu, ia mengajak agar PT Angkasa Pura kembali memaksimalkan *airport* sebagai tempat untuk menggelar festival budaya, seperti pernah dilakukan beberapa waktu lalu.

Untuk saat ini, kata Erick Thohir, pergeleran seni bisa dijalankan lagi. Paling tidak seminggu dua kali, khususnya di YIA. Pergeleran seni di Bali dan Jakarta juga dinilai sudah mulai jalan. Dengan demikian, para pelaku yang terdampak pandemi Covid-19 bisa bangkit lagi. Perkonoman masyarakat juga bangkit lagi, dengan menghidupkan kembali industri pariwisata, dengan melibatkan perusahaan-perusahaan BUMN.

Menurutnya, upaya menjadikan infrastruktur milik perusahaan-perusahaan BUMN harus bersinergi dengan pihak-pihak lain seperti Kementerian Pariwisata dan Pemerintah Daerah. Tidak menutup ke-

mungkinan juga menggandeng budayawan dan seniman, serta pihak swasta yang berkompeten di bidang seni dan pariwisata.

Dirut PT Angkasa Pura I Faik Fahmi membenarkan upaya menjadikan bandara termasuk YIA sebagai etalase budaya sangat penting untuk mendukung status Yogyakarta sebagai Kota Budaya sekaligus untuk menjadikan DIY semakin istimewa. Karena itu, pihaknya ingin membuat YIA menjadi etalase kebudayaan. Ia ingin DIY menjadi lebih istimewa dengan adanya kegiatan budaya di YIA.

Pernyataan Erick Thohir dan Faik Fahmi memang tidak berlebihan. Terlebih bagi PT Angkasa Pura 1, yang telah menempatkan posisinya sebagai *Kori Agung Ngayogyakarta Hadiningrat*. Selama ini nilai-nilai budaya Yogyakarta juga sudah terakomodasi dalam tara interior dan eksterior di lingkungan YIA. Bahkan terasa pula motif-motif batik khas Yogya.

Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa keberadaan etalase budaya di YIA bukan semata karena pandemi Covid-19, tetapi PT Angkasa Pura sejak awal memang telah bertekad menempatkan nilai-nilai budaya Yogyakarta sebagai 'roh' operasional YIA. Hal itu diunjukkan dengan adanya 'panggung' untuk seni dan budaya Yogyakarta di YIA.

Menurut Faik Fahmi, YIA jadi panggungnya seniman, tidak hanya tari-tarian tapi juga lukisan, batik, patung dan sebagainya akan mendapatkan tempat khusus. Saat ini juga sudah mulai digelar lagi gelar seni budaya setiap Sabtu-Minggu secara rutin. Terakhir, kalurahan budaya di DIY secara bergiliran diberi kesempatan untuk tampil di YIA.

Kita tunggu saja keberlanjutan gelar seni di YIA, sekaligus harus kita dukung bersama-sama, agar YIA benar-benar menjadi etalase kebudayaan DIY. □

Peredaran Rupiah dan Momok Inflasi

Rudy Badrudin

PERENCANAAN uang Rupiah merupakan rangkaian kegiatan penetapan besarnya jumlah dan jenis pecahan berdasarkan perkiraan kebutuhan Rupiah dalam periode tertentu. (sumber www.bi.go.id). Perencanaan jumlah uang Rupiah yang akan dicetak dilakukan dengan memperhatikan asumsi seperti tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, perkembangan teknologi, kebijakan perubahan harga uang Rupiah, kebutuhan masyarakat terhadap jenis pecahan uang Rupiah tertentu, tingkat pemalsuan. Perencanaan uang Rupiah terdiri dari dua jenis, yaitu perencanaan pencetakan uang Rupiah dan perencanaan uang Rupiah emisi baru.

Menurut Teori Kuantitas Uang dari Irving Fisher ($MV = PT$), jumlah uang beredar (M) berbanding lurus dengan perubahan harga (P) karena adanya asumsi paham Ekonomi Klasik. Dengan demikian, kebijakan Bank Indonesia dalam mengelola Perencanaan Uang Rupiah yang rangkaian kegiatannya antara lain pengeluaran dan peredaran Uang Rupiah menjadi penting karena menjadi faktor yang memengaruhi perubahan harga sebagai indikator inflasi.

Wewenang

Pengeluaran Uang Rupiah merupakan rangkaian kegiatan menerbitkan Rupiah sebagai alat pembayaran yang sah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bank Indonesia memiliki wewenang dalam mengeluarkan Uang Rupiah dalam bentuk emisi baru, Uang Rupiah desain baru, dan Uang Rupiah khusus. Pengedaran Uang Rupiah merupakan suatu rangkaian kegiatan mengedarkan atau mendistribusikan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kegiatan pengedaran Uang Rupiah mencakup distribusi Uang Rupiah dan layanan kas.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia beberapa waktu yang lalu



ngah tingginya tekanan eksternal terkait dengan ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina serta percepatan normalisasi kebijakan moneter di berbagai negara maju dan berkembang.

Lebih Tinggi

Secara tahunan, inflasi IHK April 2022 tercatat 3,47% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya yang sebesar 2,64% (yoy), seiring dengan peningkatan harga komoditas global, mobilitas masyarakat, dan pola musiman Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Inflasi ini tetap terjaga di tengah permintaan domestik yang meningkat, stabilitas nilai tukar yang terjaga, dan konsistensi kebijakan Bank Indonesia dalam mengarahkan ekspektasi inflasi. Berdasar

pola yang sama, inflasi di Indonesia berasal dari kelompok *volatile food*, *administered prices* dan tekanan harga komoditas global seperti tahun 2022.

Guna menjaga inflasi Indeks Harga Konsumen dalam kisaran sasarannya yaitu $3,0\% \pm 1\%$, maka Bank Indonesia harus memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah. Disamping optimalisasi peran Bank Indonesia dalam menjalani isi Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia Pasal 7. Pasal ini menyatakan, tujuan Bank Indonesia adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah dan untuk mencapai tujuan tersebut.

Kemudian Bank Indonesia melaksanakan kebijakan moneter secara berkelanjutan, konsisten, transparan, dan harus mempertimbangkan kebijakan umum pemerintah di bidang perekonomian. Tugas ini dijalani Bank Indonesia melalui Perencanaan Uang Rupiah sesuai amanat Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 agar momok inflasi terkendali dan sesuai dengan *Inflation Targeting* Bank Indonesia yaitu merendahkan dan menstabilkan inflasi. □

*) **Dr Rudy Badrudin**, Dosen Tetap STIE YKPN Yogyakarta, Pengurus ISEI Yogyakarta, dan peneliti Senior PT Sinergi Visi Utama dan PT Trisakti Pilar Persada

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini@kr.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisj subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Festival Budaya di YIA

YOGYAKARTA selalu kreatif. Lihat saja dengan adanya temu budaya di bandara? Ini ide menarik warga Yogya untuk memanfaatkan bandara internasional Yogya yang sangat luas itu. Kalau selama ini bandara hanya sebagai pos lalu lintas yang naik dan turun via pesawat, kini bisa dimanfaatkan untuk berkesenian.

Para seniman bisa berkreasi di Bandara Yogyakarta, yang selama

ini menganggap bahwa fungsi bandara hanya sebagai tempat lalu lintas penumpang yang akan bepergian. Mudah-mudahan acara temu budaya di YIA sekaligus sebagai daya tarik pariwisata di Yogya. Acara semacam ini jika mendapat sambutan baik, bisa diteruskan sebagai tradisi baru berkesenian. □

Sakti Kirana, Terban Gondokusuman, Yogyakarta.

Pentingnya Pendidikan Etika

PENDIDIKAN merupakan usaha sadar untuk mewujudkan manusia yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan. Sedangkan etika adalah tindakan yang harus dilakukan manusia sehingga sesuai dengan moral pada umumnya. Pendidikan etika merupakan pembelajaran untuk peserta didik yang bertujuan untuk membentuk manusia yang baik di mata masyarakat. Pentingnya pendidikan etika perlu diperhatikan. Tugas ini tidak semua diserahkan ke sekolah tapi tanggung jawab semua pihak : sekolah, keluarga, masyarakat, dan pemangku kepentingan.

Tidak bisa dipungkiri, dengan

adanya masa pandemi yang memaksa anak-anak untuk belajar di rumah memberi dampak yang signifikan terhadap etika anak-anak. Kurangnya sopan santun anak terhadap orang yang lebih tua dan kepekaan sosial anak terhadap lingkungan sekitar saat ini sangat memprihatinkan. Untuk itu perlu adanya sinergi semua pihak untuk memperbaiki etika anak-anak yang saat ini bisa dibalang memprihatinkan.

Pendidikan etika tidak hanya diceritakan dan tertulis di atas kertas. Karena pendidikan etika butuh keteladanan dari orang-orang dewasa di sekolah, keluarga, dan masyarakat. □

Andy Fery Wijaya SPd, Guru SD N 3 Imogiri

Menilik Kerja Sama PT Muhammadiyah – Iran

Achmad Jainuri

KUNJUNGAN tamu dari Iran Presiden Al-Mustafa Internasional University Dr Ali Abbasi, Presiden Al-Mustafa Internasional University, ke kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah beberapa hari lalu membuka wawasan baru tentang perkembangan perguruan tinggi di Iran. Lepas dari reaksi sebagian warga Muhammadiyah atas kunjungan tersebut. Karena orientasi ideologi keagamaan yang berbeda dengan umumnya umat Muslim di Indonesia.

Tradisi intelektual yang berkembang pada masa Klasik (Parsi) dan dikembangkan melalui berbagai Lembaga Pendidikan di Iran sekarang ini, patut mendapatkan perhatian. Sebagaimana program pendidikan Muhammadiyah, yang menjadi salah satu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), dirasakan sangat menarik pengelola Pendidikan tinggi di Iran.

Dua dari 3 universitas : University of Tehran di Tehran, Universitas Ferdowsi di Mashad, dan Imam Khomeini University di Qum sempat penulis kunjungi, beberapa waktu lalu, unggul dalam kajian nuklir. Karenanya di program studi ini tidak bisa dimasuki mahasiswa asing. Perguruan yang terakhir merupakan perguruan tinggi swasta dibawah naungan lembaga Al-Mustafa International University, yang membawahi 60 universitas di Iran dan umumnya menawarkan program studi agama.

Elemen Penting

University of Tehran, yg dalam Revolusi Islam Iran tahun 1979, menjadi elemen penting dalam memobilisasi massa pendukung Revolusi. Keberhasilan Revolusi diabdikan perguruan tinggi ini dengan membuka program 'Islamic Revolution' pada Fakultas

Sosial dan Humaniora. Program ini memberikan sumbangan keilmuan terkait dengan bidang kajian ilmu sosial dan politik yang melahirkan teori revolusi modern melengkapi teori sejenis yang sudah ada yang dilahirkan perguruan tinggi Barat. Imam Khomeini University khusus mempelajari ilmu agama Islam dan merupakan universitas khusus, di antaranya, untuk mengkaji dan mengembangkan ideologi Syi'ah dan sebagai penghormatan atas peran Imam Khomeini atas jasanya membawa era baru Iran.

Semua perguruan tinggi di Iran, baik yang negeri maupun swasta, dimaksudkan untuk memfasilitasi kebutuhan pendidikan masyarakat Iran. Sehingga tidak perlu belajar ke luar negeri. Semua perguruan tinggi Iran terbuka melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri, termasuk Indonesia. Saat ini ada sekitar 400-an mahasiswa dari Indonesia yang belajar di beberapa universitas di Iran, sebagian besar mereka mengambil bidang kajian ilmu umum.

Kekhawatiran

Persoalannya, banyak dari kalangan muslim di Indonesia sendiri yang khawatir ter-Syi'ah-kan apabila mengirim putra putri mereka belajar di Iran. Kekhawatiran ini bisa dipahami karena mayoritas muslim di Indonesia adalah penganut Sunni, yang masih menganggap Syi'ah sebagai kelompok agama yang berbahaya bagi kehidupan keaga-

maan masyarakat. Kekhawatiran ini serupa dengan yang ditunjukkan sebagian kaum muslim terhadap mahasiswa Indonesia yang belajar Islam di Barat.

Mereka khawatir ketataan keislaman yang ada pada mahasiswa tersebut akan tergerus oleh nilai-nilai sekuler Barat. Namun, dalam perkembangannya, alumni Barat ternyata tidak 'segawat' seperti yang dikawatirkan. Karenanya lambat laun bisa diterimanya. Berbeda dengan belajar di Barat yang sekuler, belajar di Iran yang Syi'ah masih dinilai sebagian kalangan bisa mengancam praktik keagamaan Sunni di Indonesia. Maka, belajar ke Iran dinilai lebih berbahaya daripada belajar di Barat. □

*) **Prof Dr Achmad Jainuri**, Guru Besar Emiritus pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida), Wakil Ketua Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah

Pojok KR

Temui Putin-Zelensky, Presiden Jokowi kuatkan misi perdamaian dunia.

-- Damai itu indah. ***

Terkait Capres 2024, Megawati menyatakan, "Sabar sedikit".

-- Sedikit saja. ***

Kejagung belum temukan fakta suap mantan Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi.

-- Hanya belum?

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung-jawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lempersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Suniyarsih, Wakil : Drs M Thoha.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP